
Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam “Cerpen Robohnya Surau Kami” Karya A.A. Navis Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Di Sekolah Dasar

Iis Rodiah, Shelina Mutya Zahra, Sindi Alpiani, Sinta Bela

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari serta yang mudah dijumpai dan diakses dari berbagai media jejaring sosial di internet tentu miris sekali melihat perilaku anak-anak usia sekolah dasar banyak yang mengalami kemunduran moral. Oleh karena itu perlu adanya penanaman nilai karakter yang baik dimulai dari jenjang sekolah dasar. Dalam penelitian ini, penulis mengkaji pesan-pesan yang terkandung di dalam cerpen Robohnya Surau Kami karya A.A. Navis yang memiliki muatan pesan sarat akan nilai sehingga dapat digunakan untuk mentransformasikan nilai pendidikan karakter. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam cerpen robohnya surau kami karya A.A. Navis. (2) Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam cerpen robohnya surau kami karya A.A. relevansinya dengan pembelajaran di sekolah dasar. (3) Untuk Mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam cerpen robohnya surau kami karya A.A. Navis relevansinya dengan pembelajaran di Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis serta lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati selanjutnya sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data pustaka primer dan sekunder. Teknik pengumpulan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu library research atau pendalaman terhadap literatur dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah content analysis. Hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Cerpen Robohnya Surau Kami mengandung nilai-nilai pendidikan karakter seperti religius, tanggung jawab sosial, kepedulian, kritis, dan integritas. (2) Nilai-nilai pendidikan karakter dalam cerpen Robohnya Surau Kami sangat relevan dan potensial untuk dikembangkan dalam pembelajaran di sekolah dasar. (3) Nilai-nilai pendidikan karakter dalam cerpen ini dapat memberikan pengaruh positif dalam pembentukan kepribadian mereka kelak di masa yang akan datang.

Kata Kunci: Nilai-nilai pendidikan karakter, cerpen Robohnya Surau Kami, pembelajaran di Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mewariskan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya serta membentuk manusia ideal sesuai tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi manusia agar beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Menurut para ahli seperti Ali Mustadi dan Ki Ilajar Dewantara, pendidikan adalah proses sadar dan terencana untuk membimbing peserta didik menuju kedewasaan, keselamatan, dan kebahagiaan hidup. Pendidikan juga berperan penting dalam pembentukan karakter.

Tujuan pendidikan karakter adalah menanamkan nilai-nilai moral dan akhlak agar peserta didik memiliki kepribadian yang baik, disiplin, jujur, bertanggung jawab, dan peduli

terhadap sesama. Nilai-nilai ini selaras dengan ajaran Islam, seperti yang tercantum dalam Surah An-Nahl ayat 90, yang menekankan pentingnya keadilan, kebaikan, dan kepedulian sosial serta larangan terhadap perbuatan keji, kemungkaran, dan kezaliman.

Di era globalisasi, tantangan moral semakin kompleks karena pengaruh teknologi dan media sosial yang dapat menurunkan nilai-nilai etika peserta didik. Oleh karena itu, pendidikan karakter perlu diterapkan sejak sekolah dasar melalui keteladanan, pembiasaan, penguatan, dan pembelajaran nilai-nilai positif. Cerpen sebagai karya sastra juga dapat menjadi media efektif untuk menanamkan nilai karakter. Melalui cerita, peserta didik dapat memahami makna moral dan sosial secara tidak langsung. Salah satu karya yang mengandung nilai pendidikan karakter adalah cerpen "Robohnya Surau Kami" karya A.A. Navis, yang menggambarkan kerusakan moral dan sosial masyarakat akibat perubahan budaya dan hilangnya nilai keagamaan. Penelitian ini bertujuan mengkaji nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam cerpen tersebut serta relevansinya dengan pembelajaran di sekolah dasar guna membentuk generasi berakhlak mulia.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis serta lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moeleong, 1990:3), selanjutnya metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini bergantung terhadap karakteristik masalah, tujuan dan kerangka pemikiran. Oleh sebab itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah content analysis, atau disebut juga analisis konten (isi) Menurut Holsti analisis isi adalah suatu teknik dalam mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara obyektif dan sistematis (Arafat, 2018:33). Analisis isi merupakan penelitian yang bersifat mendalam terhadap isi suatu informasi yang termuat dalam suatu tulisan atau dokumen.

Berdasarkan dari objek penelitian yang diteliti oleh penulis maka metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kepustakaan atau library research. Library research adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Sari, 2020:44). Karena yang diteliti adalah bahan dokumen, yaitu melakukan kajian terhadap buku cerpen

C. Temuan dan Pembahasan

A.A. Navis atau Ali Akbar Navis lahir di Padang Panjang, 17 November 1924, dan wafat di Padang pada 22 Maret 2003. Ia dikenal sebagai sastrawan, budayawan, dan intelektual Indonesia yang terkenal lewat cerpen "Robohnya Surau Kami" (1955) yang mengkritik kemunafikan sosial dan keagamaan. Navis menempuh pendidikan di HIS, MULO, dan AMS Padang. Meskipun tidak menyelesaikan pendidikan tinggi, ia aktif dalam dunia sastra dan kebudayaan. Selain sebagai cerpenis, Navis juga dikenal sebagai esais, kolumnis, penyiar radio, dan tokoh kebudayaan yang pernah menjadi Ketua Dewan Kesenian Sumatera Barat. Gaya tulisannya dikenal lugas, satiris, dan tajam dalam menyoroti persoalan sosial serta moral masyarakat Indonesia.

Karya-karya penting Navis antara lain *Robohnya Surau Kami* (1956), *Bianglala* (1963), *Kemarau* (1967), *Saraswati, Si Gadis dalam Sunyi* (1970), *Hujan Panas dan Kabut Musim* (1990), *Bertanya Kerbau pada Pedati* (2001), *Kabut Negeri Si Dali* (2002), dan *Alam Terkembang Jadi Guru* (1985). Pemikirannya menekankan kritik terhadap fatalisme dan formalisme agama, etika sosial dan tanggung jawab moral, kritik terhadap budaya Minangkabau, pentingnya pendidikan dan literasi, serta nilai pluralisme dan kemanusiaan. Selama lebih dari lima dekade berkarya, Navis telah menghasilkan lebih dari dua puluh tiga buku dan tujuh puluh cerpen.

Cerpen "Robohnya Surau Kami" menggambarkan krisis moral masyarakat yang terlalu menekankan ibadah ritual tetapi mengabaikan tanggung jawab sosial. Melalui tokoh-tokohnya, Navis menanamkan berbagai nilai pendidikan karakter, seperti cinta kepada Allah dan ciptaan-Nya, tanggung jawab, kerja keras, kemandirian, rasa ingin tahu, serta kepedulian sosial. Nilai-nilai lain yang juga tercermin dalam cerpen ini adalah kejujuran, kerendahan hati, sikap kritis terhadap kemunafikan, serta semangat gotong royong dan tolong-menolong.

Melalui karya tersebut, Navis menyampaikan pesan moral bahwa beragama tidak hanya sebatas ritual, tetapi juga harus diwujudkan melalui tindakan sosial yang nyata. Cerpen ini menjadi refleksi bagi masyarakat agar tidak terjebak dalam bentuk keagamaan yang semu dan mengabaikan nilai kemanusiaan. Dengan demikian, "Robohnya Surau Kami" tidak hanya menjadi kritik sosial, tetapi juga sarana pendidikan karakter yang relevan bagi pembentukan pribadi religius, humanis, dan bertanggung jawab. Karya Navis tetap aktual hingga kini karena mampu memberikan pelajaran penting bagi pembentukan karakter peserta didik dalam dunia pendidikan modern.

D. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam cerpen Cerpen Robohnya Surau Kami karya A.A. Navis: cinta kepada Alloh dan ciptaan-Nya, kemandirian dan tanggung jawab, percaya diri dan kerja keras, kritis dan kreatif, rasa ingin tahu, peduli sosial, sikap rendah hati, dermawan dan suka tolong-menolong.
2. Cerpen Robohnya Surau Kami karya A.A. Navis memuat nilai-nilai pendidikan karakter yang relevan untuk pembelajaran di sekolah dasar, seperti cinta kepada Alloh dan ciptaan-Nya, kemandirian dan tanggung jawab, percaya diri dan kerja keras, kritis dan kreatif, rasa ingin tahu, peduli sosial, sikap rendah hati, dermawan dan suka tolong-menolong. Nilai-nilai tersebut dapat ditanamkan melalui pembelajaran berbasis sastra yang menekankan penguatan karakter siswa, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik.
3. Manfaat nilai-nilai pendidikan karakter cinta kepada Alloh dan ciptaan-Nya, kemandirian dan tanggung jawab, percaya diri dan kerja keras, kritis dan kreatif, rasa ingin tahu, peduli sosial, sikap rendah hati, dermawan dan suka tolong-menolong. Hal ini sangat relevan dalam membentuk kepribadian anak usia sekolah dasar. Nilai-nilai tersebut sangat bermanfaat dalam membentuk karakter anak yang religius, jujur, bertanggung jawab, dan mampu bersikap adil serta bijak dalam kehidupan bermasyarakat.

Daftar Pustaka

- Aisyah, M. A. (2018). *Pendidikan Karakter konsep dan Implementasinya*. Jakarta Kencana
- Alfan, Muhammad. (2013). *Pengantar Filsafat Nilai*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Andi Prastowo. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*,Jogjakarta.ArRuzz Media
- Ahmad, S., Suhartono, & Susetyo. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII.1 MTS Negeri 2 Kaur. Silampari Bisa: *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, Volume 3, No.1. Hal: 44–58. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i1.936>
- Agus Wibowo. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra: Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Pengajaran Sastra*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013), h. 53-54
- Abdullah bin Muhammad bin ‘Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, *Lubabut Tafsir min Ibni Katsiir*, Terj: M. Abdul Ghofar E.M. Abdurrahim Mu’thi, Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi’i, 2005)
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Volume 5, No.3.Hal : 829.
- Citra Ningrum, C. H., Fajriyah, K., & Budiman, M. A. (2019). Pembentukan Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Kegiatan Literasi. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(2), 69. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i2.19436>
- Burhan, Nurgiyantoro.(2009). *Penilaian Pengajaran Bahasa*.Yogyakarta:BPFE

- Desy Priswanti, et.al. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. Volume 4, No.6. Hal:7915
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 2, No.1.Hal: 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Fransyaigu, R. (2020). Analisis Nilai Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, Volume 3, No 2, Hal; 1078–1088.
- Febri Yanto, et.al (2022). Peran Orang Tua Siswa Kelas IV SD Negeri Sumuranja 2 dalam Membantu Belajar di Rumah. *Jurnal Perseda*. Volume 5, No.3. Hal: 186
- Fatakhul Huda. (2022). PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI NILAI-NILAI EDUKATIF PUASA RAMADHAN MENURUT PRESPEKTIF AL GHAZALI. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah*. Volume 3, No.3. Hal: 70-71
- Hasbullah. (2015). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (Revisi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hasbi, A. (2018). *Penguatan Karakter Semangat Kebangsaan Melalui Pembelajaran Kearifan Lokal Dalam Mata Kuliah PPKN*. Volume 01, No 03. Hal: 188– 198.
- Hartono, R., & Anshori, I. M. (2019). PERAN KERJA KERAS DAN KERJA CERDAS DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN AGENT ASURANSI (Studi Pada PT . Prudential Life Assurance Surabaya) Rudi Hartono , Mochammad Isa Anshori ABSTRACT This study aims to empirically examine the role of hard work and sma. *Jurnal Kompetensi*, 13, 99–112.
- Hidayat Rahmat, Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Medan LPPPI
- Hadisi, L. (2015). Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini La Hadisi. *Jurnal Al-Ta'did*, 8(2), 50–69. <http://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/228>
- Imam Hanas Hadi, (2019). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Lembaga Formal. *Jurnal Inspirasi*. Volume 3, No.1. Hal: 4-5
- Isnaeni, Y., & Ningsih, T. (2021). Pembentukan Karakter Peduli Sosial Melaui Pembelajaran IPS. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, Volume 5. No 3. Hal: 662– 672. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2255>
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*,
- Kaelan. (2008). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma
- Kemendiknas. (2011). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Kemendikbud. (2017). *Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/MA/SMK*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kosasih. E. & Endang Kurniawan. (2019). *Jenis-jenis teka: Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTS*. Yrama Widya: Bandung
- Laily, I. N. (2022). *Pengertian Demokratis dalam kehidupan dan Kenegaraan Serta Contohnya*. Kadata.Co.Id. <https://katadata.co.id/safrezi/berita/61ea35562f243/pengertian-demokratisdalam-kehidupan-dan-kenegaraan-serta-contohnya>
- Muthia Hasna Harmanti, et.al. (2021). ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA NOVEL “9 MATAHARI” KARYA ADENITA. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Volume 3, No.2. Hal:184-185
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.